

Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Kalijodo Jakarta Barat

Muhammad Nurhasbi¹

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: mnurhasbey@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya ruang terbuka publik sangat dibutuhkan disuatu perkotaan yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dan juga padat. Ruang terbuka publik biasa digunakan oleh berbagai macam kelompok serta usia. Salah satu kelompok yang membutuhkan ruang terbuka publik yaitu adalah anak-anak, sehingga menuntut perlu adanya konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). RPTRA merupakan gagasan yang berasal dari pemerintah DKI Jakarta demi mewujudkan Jakarta menjadi Kota Layak Anak (KLA). Terdapat lebih dari 200 RPTRA yang sudah terbangun di Jakarta, salah satunya yaitu RPTRA Kalijodo. Pada prakteknya RPTRA Kalijodo dibangun bertujuan untuk memwadahi segala aktivitas bermain anak. Akan tetapi berbagai macam aspek masih saja dikeluhkan oleh beberapa pengunjung dengan alasan keselamatan, kenyamanan, kebersihan, dan aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya evaluasi kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Kalijodo (RPTRA) dalam kurun waktu sejak dibangunnya RPTRA Kalijodo sampai pada tahun 2018, khususnya dalam memwadahi kegiatan yang ramah anak. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui atas kinerja RPTRA Kalijodo sebagai ruang publik yang dapat memwadahi aktivitas anak. Metode yang digunakan pada pengambilan data adalah pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif dan dalam mempresentasikan hasil data dengan menggunakan pendekatan deskriptif. instrumen penelitian berupa pengamatan langsung dengan menggunakan lembar observasi, kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil kuisioner tersebut lalu di analisis dengan menggunakan metode *Mean score* agar dapat mengetahui bagaimana kinerja dari aspek yang diteliti apakah masuk kedalam kategori baik, sedang, atau buruk. Hasil dari evaluasi kinerja masih harus mendapat perhatian khusus dikarenakan kinerja RPTRA Kalijodo masih dianggap belum memuaskan terlihat dari ketujuh aspek yang diteliti belum adanya aspek yang masuk kedalam kategori baik, bahkan terdapat dua aspek yang masuk kedalam kategori buruk yaitu aspek keselamatan dan juga aspek kenyamanan.

Kata Kunci: RPTRA, Kinerja, Aspek, ramah anak.

ABSTRACT

Basically, public open spaces are highly needed in a city with high population density. One of the communities needing the public open spaces are the kids. One of the ways for it is making it up with a concept of Kid-Friendly and Integrated Public Spaces (RPTRA). RPTRA becomes one of the supporting means to make Jakarta a kid-friendly area. However, some visitors are still complaining about its safety, convenience, cleanliness and some other aspects. Hence it needs a performance evaluation to see the results of the performance of this Kalijodo's RPTRA since the day it was built until this year--2018, especially on accommodating kid-

friendly activities. Based on such problem, the purpose of this research is to evaluate the performance of Kalijodo RPTRA as a public space which is capable of accommodating kids' activities. The method used for the data collecting is a combination of a qualitative and a quantitative approach. And for representing the results of the data, this research is using a descriptive approach. The research instrument is a live observation using observation sheet, questionnaire, interview and documentation. The result of the questionnaire is then analyzed by using the Meanscore method in order to classify the aspects above. The results of this performance evaluation say that RPTRA Kalijodo is still considered unsatisfying, because, of the 7 aspects, there is not a single aspect that gets a good grade. There are even 2 aspects getting bad grades; safety and convenience aspect. The recommendations given based on the results of this research are (1) Improving some of the facilities that are built for kids so that they are getting more kid-friendly and safer to use and (2) Improving the sensibility of determining the plants for the park, especially for covering it from the Sun in the afternoon.

Keywords: RPTRA, Performance, Aspects, child friendly.

1. Pendahuluan

RPTRA Kalijodo merupakan sebuah ruang publik yang terletak di salah satu kawasan di DKI Jakarta, lebih tepatnya berada pada wilayah administrasi kota Jakarta Barat. RPTRA Kalijodo memiliki luasan 5000 m² yang disediakan oleh pemerintah DKI Jakarta guna memberikan fasilitas dan/atau mewadahi kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak.

Salah satu bukti bahwa kawasan RPTRA Kalijodo dapat mewadahi kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak adalah segala bentuk dan/atau serta fasilitas yang ada di RPTRA Kalijodo diperuntukkan untuk ramah bagi anak-anak. Pemahaman mengenai ramah bagi anak-anak pun masih menjadi persoalan mendasar pada praktiknya.

Berbagai macam aspek masih saja dikeluhkan oleh beberapa pengunjung seperti keselamatan, kenyamanan, kebersihan, dan aspek-aspek lainnya. Dalam upaya mengoptimalkan dari fungsi RPTRA maka diperlukan evaluasi terhadap kinerja RPTRA Kalijodo yang berada pada daerah kota Jakarta Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi kinerja dari RPTRA Kalijodo sebagai ruang publik yang mewadahi aktivitas anak ditinjau dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, kenyamanan, daya tarik, aksesibilitas, dan kelengkapan dan kualitas fasilitas.

2. Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan adalah pengunjung yang menandatangani RPTRA Kalijodo dengan memilih responden sebagai sampel menggunakan metode Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. survey Data Primer

Terdiri dari observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi eksisting pada RPTRA Kalijodo dengan menggunakan lembar observasi. Responden yang dipilih untuk kuesioner

adalah pengunjung yang mendatangi RPTRA Kalijodo yang terdiri dari 64 responden. Wawancara dilakukan kepada anak-anak sebanyak 36 anak.

b. Survey data Sekunder

Analisis data dilakukan dengan menggunakan meanscore. Pada hasil pembahasan disajikan dengan penjabaran pendekatan kualitatif deskriptif. Secara administrasi RPTRA Kalijodo berada pada Jalan Bidara Raya No.18, RT.5/RW. 5, Jakarta Barat, DKI Jakarta. RPTRA ini memiliki luas lahan sebesar 5000 m².

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisa Observasi Berdasarkan Keberadaan Kondisi Eksisting Menunjukkan Bahwa:

1. Keselamatan: Letaknya yang cukup dekat dengan pemukiman yaitu sekitar 100 M sehingga tingkat keselamatan menuju lokasi dapat dikatakan sudah sesuai, RPTRA Kalijodo memiliki pagar pembatas setinggi 2 meter dengan material besi dan kawat yang berfungsi sebagai pengaman pada area bermain anak-anak. menggunakan material plastik dan alumunium seperti perosotan, terowongan dan ada juga yang menggunakan material kayu seperti ayunan dan permainan ketinggian, walaupun terdapat wahana permainan anak-anak yang menggunakan material besi seperti permainan jungkat-jungkit yang memiliki kondisi dengan cat yang sudah terkelupas. Desain alat permainan terbilang sudah dapat menghindari terjadinya kecelakaan anak dalam bermain dengan meminimalisir sudut. Letak alat permainan sudah terbilang baik karena jarak antar wahana permainan yang tidak terlalu berdekatan sehingga menghindari terjadinya benturan.

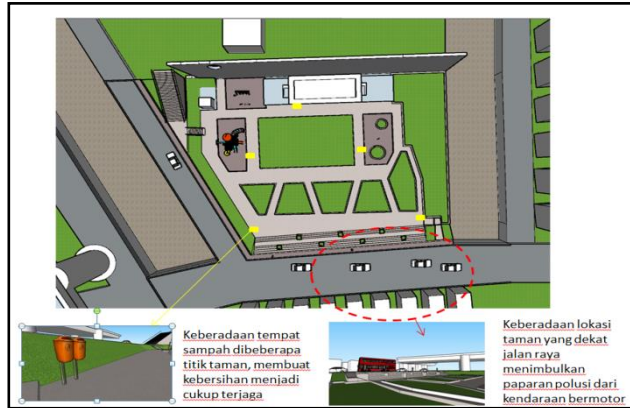


Gambar 1 Zonasi Aspek Keselamatan

(Sumber: Olahan Peneliti)

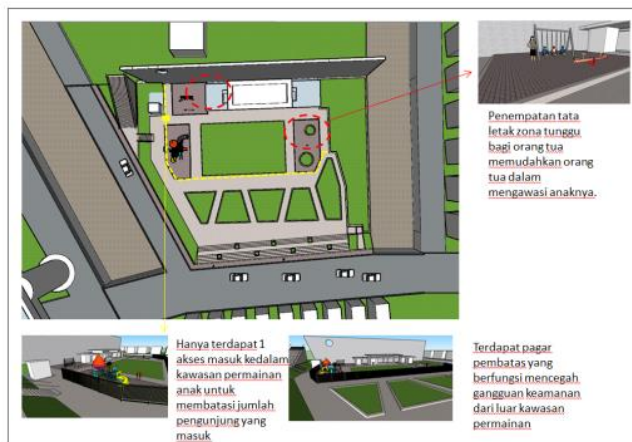
2. Kesehatan: didapatkan bahwa lokasi taman bermain berdekatan dengan Kali Angke dan juga Jl. Pangeran Tubagus Angke. Hal ini dianggap tidak sesuai dengan persyaratan dari kategori taman bermain anak yang baik. Ketika sore hari kendaraan yang melewati Jl. Pangeran Tubagus Angke lebih ramai dibanding ketika pagi dan malam hari, sehingga sering terjadi kemacetan. ketika sore hari pengunjung yang datang ke RPTRA Kalijodo juga memiliki intensitas yang lebih tinggi. Tempat sampah yang tersebar pada RPTRA Kalijodo dapat dikatakan

cukup karena berada di beberapa titik yang dimana sering terjadinya aktifitas pengunjung akan tetapi jumlahnya masih sedikit. Selain itu jenis tempat sampah pun sudah dibedakan untuk sampah kering dan basah. Kebersihan toilet pada RPTRA terbilang sudah cukup terjaga kebersihannya.



Gambar 2 Zonasi Aspek Kesehatan
(Sumber: Olahan Peneliti)

- Keamanan: akses untuk masuk menuju lokasi RPTRA khususnya area bermain anak-anak pun sudah dibatasi jumlahnya dengan adanya pagar pembatas dan juga pintu pos penjaga. Tujuannya agar melindungi anak-anak dari gangguan fisik dari luar kawasan sehingga kejahatan dapat diminimalisir dan dikontrol dengan baik. Jarak pandang orang tua dalam mengawasi anak-anak terbilang sudah cukup mempermudah orang tua karena penempatan objek seperti pohon, tiang, dan sebagainya tidak menghalangi pandangan untuk mengawasi anak-anak yang sedang bermain. Pagar pembatas pada RPTRA terbuat dari bahan kawat dan besi sehingga tidak mudah untuk dirusak. Selain itu penempatan lampu di berbagai lokasi dinilai sudah cukup baik, karena berada pada berbagai lokasi anak-anak dan orang tua beraktivitas.



Gambar 3 Zonasi Aspek Keamanan
(Sumber: Olahan Peneliti)

4. Kenyamanan: didapatkan bahwa RPTRA Kalijodo belum cukup nyaman digunakan oleh semua umur. Akan tetapi cukup nyaman sebagai ruang publik yang mewadahi kegiatan bermain anak. Sudah terdapat pembagian lokasi permainan yang ternaungi seperti aula serba guna, perpustakaan dan juga yang terbuka seperti plaza, lapangan futsal dan juga wahana permainan. Lokasi wahana permainan cukup nyaman dengan adanya pagar pembatas antara ruang luar dan juga RPTRA sehingga aktivitas yang berada diluar RPTRA tidak mengganggu aktivitas yang terjadi didalam RPTRA. Kekurangan pada RPTRA ini antara lain kurangnya tanaman peneduh membuat kenyamanan termal pada RPTRA Kalijodo ini menjadi kurang nyaman karena sangat panas ketika siang hari, selain itu tidak tersedianya tempat duduk untuk orang tua yang ingin mengawasi anaknya yang bermain pada zona permainan barat sehingga membuat orang tua merasa tidak nyaman. Pada wahana permainan juga tidak terdapat atap yang menaungi kegiatan bermain. fasilitas parkir RPTRA ini memiliki tempat parkir yang sangat baik karena dapat menampung lebih dari 20 mobil.



Gambar 4 Zonasi Aspek Kenyamanan
(Sumber: Olahan Peneliti)

5. Daya Tarik: RPTRA sudah memiliki desain yang menarik menurut pengunjung. Lokasi yang strategis dengan kesan terbuka membuat RPTRA ini menarik untuk dipandang dari luar ataupun dari dalam taman. Selain itu RPTRA ini memiliki beragam aktifitas yang menurut data pengunjung mereka tertarik akan hal itu keberagaman aktivitas ini membuat pengunjung penasaran untuk datang. Pengunjung yang datangpun bukan hanya datang dari dalam kota tetapi juga dari luar kota. Variasi tanaman hias pada kawasan ini pun masih dianggap belum terlalu banyak walaupun sudah ada beberapa tanaman penghias.



Gambar 5 Zonasi Aspek Daya Tarik
(Sumber: Olahan Peneliti)

6. Aksesibilitas: Akses dari jalan besar menuju RPTRA pun terbilang cukup mudah, berjarak 500 meter dari beberapa SD terdekat memungkinkan siswa dari sekolah-sekolah tersebut untuk mengunjungi RPTRA Kalijodo untuk keperluan bermain maupun belajar. Jalur pedestrian diluar RPTRA memiliki lebar 4 meter yang dimana sesuai dengan standar Permen PU Nomor:30/PRT/M/2006. Letak RPTRA pun berada dikawasan yang berpotensi adanya aktivitas, seperti pemukiman padat, pusat pertokoan, transportasi dan lainnya. Untuk masalah transportasi terdapat bus pariwisata yang dapat ditumpangi secara gratis dari walikota Jakarta Barat menuju RPTRA Kalijodo. Sistem informasi menuju lokasi dan gerbang RPTRA dinilai sudah cukup jelas dengan ada nya beberapa tanda yang menunjukkan keberadaan RPTRA Kalijodo. Tempat parkir sudah diletakan didekat dengan pintu gerbang RPTRA Kalijodo sehingga pengunjung tidak perlu berjalan jauh dari tempat parkir menuju kawasan RPTRA.



Gambar 5 Zonasi Aspek Aksesibilitas
(Sumber: Olahan Peneliti)

7. Kelengkapan dan Kualitas Fasilitas: dari sisi kelengkapan wahana permainan. RPTRA sudah memiliki keempat jenis permainan yang disebutkan oleh Senda (1992) yaitu permainan berayun, ketinggian, kemiringan, dan terowongan. Keempat jenis permainan ini terpenuhi dengan adanya permainan ayunan, perosotan dan terowongan, serta rangka panjat yang berada pada RPTRA Kalijodo. Walaupun kualitas wahana permainan sudah memenuhi standar akan tetapi belum ada wahana permainan yang dimaksud oleh Senda yang membuat anak-anak merasakan efek tersesat.

3.2 *Evaluasi kinerja RPTRA Kalijodo meliputi aspek yang menyangkut pada kinerja RPTRA yang dilihat dari persepsi pengunjung dalam menilai kinerja RPTRA Kalijodo.*

Penilaian terhadap evaluasi kinerja yang didapatkan melalui kuesioner terfokus pada penilaian berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- Keselamatan
- Kesehatan
- Keamanan
- Kenyamanan
- Daya Tarik
- Aksesibilitas
- Kelengkapan dan Kualitas Fasilitas

Penilaian yang dilakukan dipandu dengan skala penilaian Sturgess, yaitu:

Tabel 1 Hasil Pengelompokan Kelas

Kategori	Rentang
Buruk	2 – 2,99
Cukup	3 – 3,99
Baik	4 – 5

(Sumber: Olahan Peneliti, 2018)

Tabel 2 Penilaian Kinerja RPTRA Kalijodo

Aspek	Variabel	Kinerja
Keselamatan	Lokasi RPTRA Kalijodo tidak menimbulkan bahaya atau mengancam keselamatan anak(Penculikan, Kekerasan anak, dll)	2.64
	Adanya pembagian area bermain di RPTRA Kalijodo berdasarkan usia anak-anak	2.82
	Pada alat bermain dipasang tanda sebagai penjelasan jika alat tersebut digunakan pada kelompok umur tertentu	2.13
	Peralatan permainan yang disediakan RPTRA Kalijodo tidak membahayakan anak.	3.1
Total Skor Rata-Rata		2.67

Kesehatan	Lokasi taman di tempatkan pada area yang terbebas dari gangguan polusi yang dapat mengganggu kesehatan.	2.53
	Alat permainan yang tersedia dapat membantu anak dalam masa pengembangan kekuatan fisik	3.5
	Jumlah tempat sampah tertutup yang tersedia, mudah di capai dan dikenali.	3.26
	Kebersihan Fasilitas yang sudah cukup terjaga	4.42
Total Skor Rata-rata		3.42
Keamanan	Akses masuk menuju lokasi RPTRA Kalijodo dibatasi jumlahnya	4,42
	RPTRA dilindungi oleh pagar yang secara fisik membatasi pergerakan dari dalam maupun luar kawasan	4,11
	Tata Letak wahana bermain memudahkan orang tua untuk mengawasi anak-anak yang sedang bermain	3.32
	Jalan, tempat duduk dan tempat beraktivitas sudah memiliki penerangan baik	3.73
Total Skor Rata-rata		3.52
Kenyamanan	RPTRA Kalijodo memiliki nuansa yang nyaman untuk aktifitas anak	2.86
	Tempat duduk yang tersedia sudah memadai	2.42
	Ruang tunggu yang ada nyaman bagi orang tua dalam mengawasi anak-anak yang sedang bermain	2.54
	Jumlah pohon peneduh yang ada membuat anak-anak dan pengunjung merasa nyaman	2.55
	Fasilitas parkir yang tersedia sudah cukup memadai	3.02
Total Skor Rata-rata		2.83
Daya Tarik	keindahan pada area disekitar taman RPTRA yang menjadi daya tarik	3.58
	Wahana permainan memiliki desain yang menarik anak-anak	3.32
	RPTRA Kalijodo memiliki desain yang menarik	3.98
	Kehadiran program2 yang terintegrasi antara bermain, rekreasi, pendidikan, kesehatan dan dukungan psikologis	3.11
	keberagaman alat permainan yang menjadi daya tarik	2.91
	Memiliki variasi tanaman hias yang beragam	3.32
	RPTRA Kalijodo Memiliki Penanda yang menjadi ciri khas seperti <i>Landmark</i>	3.05
Total Skor Rata-rata		3.25
Aksesibilitas	Akses menuju RPTRA Kalijodo mudah dijangkau	3.77
	Pintu masuk menuju RPTRA mudah dicapai	3.42

	Akses dari tempat parkir menuju taman dapat dicapai dengan mudah	3.25
	sistem informasi menuju RPTRA yang jelas	3.51
	Ketersediaan jalur penunjang pejalan kaki untuk difabel	3.28
Total Skor Rata-rata		3.26
Kelengkapan dan Kualitas Fasilitas	Kelengkapan fasilitas permainan pada area RPTRA (Ayunan, Jungkat-jungkit, dll)	3.52
	Kelengkapan fasilitas pendukung pada area RPTRA (Aula, perpustakaan, kantin, dll)	3.17
Total Skor Rata-rata		3.45
Skor Kinerja RPTRA Kalijodo		3.2

(Sumber: Olahan Peneliti, 2018)

Hasil analisa menunjukkan bahwa dari keseluruhan aspek kinerja RPTRA hanya masuk kedalam kategori “cukup”. Aspek keselamatan dan kenyamanan memiliki kinerja buruk, sementara pada aspek kesehatan, keamanan, daya tarik, aksesibilitas, dan kelengkapan dan kualitas fasilitas memiliki kinerja yang hanya masuk kedalam kategori cukup pada hasil evaluasi RPTRA Kalijodo.

3.3 Hasil Analisa Wawancara

1. Keselamatan: dari hasil penilaian. Aspek keselamatan memiliki skor sebesar 2,67, yang masuk kedalam kategori buruk. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. Didapatkan bahwa, anak-anak masih merasakan adanya ancaman keselamatan salah satu contohnya yaitu, anak-anak yang masih dibawah umur yaitu sekitar 4-7 tahun merasa takut ketika terdapat anak-anak yang berumur diatasnya bermain di tempat yang sama. Hal dikarenakan sering terjadinya benturan anak-anak yang membahayakan anak-anak yang masih dibawah umur, hal ini disebabkan karena tidak terdapatnya pembagian zona lokasi khusus untuk umur anak tertentu pada kawasan wahana permainan.
2. Kesehatan: dari hasil penilaian. Aspek kesehatan memiliki skor sebesar 3,42, yang masuk kedalam kategori cukup. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. Didapatkan bahwa, anak-anak merasa tidak terlalu terdapat gangguan kesehatan. Hal ini disebabkan karena kebersihan RPTRA yang selalu terjaga setiap hari nya sehingga membuat anak-anak terhindar dari gangguan kesehatan.
3. Keamanan: dari hasil penilaian. Aspek keamanan memiliki skor sebesar 3,52. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. Didapatkan bahwa, anak-anak tidak merasakan adanya ancaman yang membuat diri mereka tidak ingin bermain karena masalah keamanan.
4. Kenyamanan: dari hasil penilaian. Aspek kenyamanan memiliki skor sebesar 2,83, yang masuk kedalam kategori buruk. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. didapatkan bahwa, anak-anak merasa kurang nyaman bermain ketika siang hari dikarenakan kurang adanya pepohonan sehingga taman menjadi sangat panas karena terpapar langsung oleh sinar matahari.

5. Daya Tarik: dari hasil penilaian. Aspek daya tarik memiliki skor sebesar 3,25, yang masuk kedalam kategori cukup. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. didapatkan bahwa, hal yang membuat anak-anak tertarik untuk mengunjungi taman dikarenakan lokasi nya yang dekat dengan rumah mereka dan juga sekolah mereka. Selain itu pemilihan warna pada alat permainan dan juga keberagaman alat permainan juga menjadi salah satu alasan anak-anak untuk datang ke taman.
6. Aksesibilitas: dari hasil penilaian. Aspek daya tarik memiliki skor sebesar 3,26, yang masuk kedalam kategori cukup. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. didapatkan bahwa, akses menuju taman terbilang mudah dikarenakan lokasi nya yang dekat dengan area dimana mereka tinggal dan juga sekolah, mereka hanya tinggal menggunakan bis sekolah yang dapat digunakan secara gratis yang langsung menuju ke taman.
7. Kelengkapan dan Kualitas Fasilitas: dari hasil penilaian. Aspek daya tarik memiliki skor sebesar 3,45, yang masuk kedalam kategori cukup. Pada hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti terhadap anak-anak. didapatkan bahwa kualitas pada fasilitas sudah membuat mereka puas karena perawatan fasilitas pada taman yang selalu diperhatikan oleh pihak pengelola, akan tetapi kelengkapan fasilitas terutama pada wahana permainan yang dirasakan anak-anak masih kurang lengkap karena kurangnya keberagaman alat permainan seperti tidak tersedianya alat permainan seperti komedi putar, lalu alat permainan memanjat seperti *spider cell*, dan alat permainan keseimbangan seperti jembatan tali.

3.4 Penilaian Evaluasi Kinerja RPTRA Kalijodo.

Penilaian evaluasi kinerja pada RPTRA Kalijodo merupakan penilaian yang didasari oleh hasil dari kajian observasi, kuesioner, dan juga wawancara, yang merupakan penilaian kinerja pada aspek Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, Kenyamanan, Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Kelengkapan dan kualitas fasilitas. setelah dilakukannya analisis data pada sub bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa

Terkait aspek keselamatan dilihat dari hasil observasi dan juga kuisisioner hampir secara keseluruhan aspek ini dianggap masih buruk kinerjanya. Hal ini terlihat dari beberapa variabel yang masih harus diperhatikan karena dianggap masih mengancam keselamatan pada anak, seperti keberadaan lokasinya yang masih rawan terhadap kecelakaan dan penculikan dan alas yang digunakan pada area bermain pada zona barat yang masih menggunakan *paving* blok sehingga memungkinkan terjadinya luka saat anak terjatuh. Selain itu masih terdapat variabel yang harus diperbaiki, seperti pada peralatan permainan yang belum diberi tanda jika alat tersebut digunakan pada kelompok umur tertentu, juga belum tersedianya zonasi pada wahana permainan yang membedakan kelompok umur anak tertentu.

Dikaitkan dengan aspek selanjutnya yaitu aspek kesehatan berdasarkan hasil observasi dan juga kuisisioner. didapatkan penilaian bahwa RPTRA Kalijodo secara keseluruhan memiliki kinerja cukup. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa penilaian yang belum memenuhi kinerja taman bermain anak yang baik. seperti

halnya terkait keberadaan lokasinya yang dekat dengan jalan besar yang selalu ramai setiap harinya, terutama pada sore hari. Hal tersebut yang membuat anak-anak terpapar polusi udara dan juga terkena kebisingan kendaraan bermotor. Selain itu perlu adanya peningkatan kinerja pada variabel alat permainan dan juga ketersediaan jumlah tempat sampah karena masih dikategorikan cukup yang pada artinya perlu ditingkatkan kembali kinerjanya agar menjadi baik.

Membahas terkait aspek kenyamanan dapat dilihat dari hasil observasi dan juga hasil kuisisioner. didapatkan bahwa, pada aspek ini dianggap masih buruk kinerjanya. Hal ini dikarena terdapat beberapa penilaian yang belum memenuhi kinerja ruang bermain anak yang baik. seperti tidak adanya tempat untuk menunggu orang tua sehingga membuat orang tua menjadi kurang nyaman. Selain itu kurangnya pohon peneduh membuat kenyamanan termal pada area RPTRA menjadi panas. Ketersediaan tempat duduk untuk pengunjung pun masih sangat sedikit keberadaannya. Kurangnya jumlah tempat duduk yang tersedia juga menjadi permasalahan pada aspek ini. Untuk variabel lainnya seperti kenyamanan nuansa RPTRA bagi anak-anak dan juga ketersediaan tempat parkir masih dikategorikan cukup sehingga perlu ditingkatkan lagi kinerjanya agar dapat menjadi baik.

Terkait pembahasan aspek daya tarik, Penulis mendapatkan hasil dari observasi dan hasil kuisisioner, bahwa penilaian atas RPTRA Kalijodo secara keseluruhan memiliki kinerja yang dianggap cukup. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya variabel yang masih dianggap belum baik terutama pada variabel alat permainan kurang beragamnya alat permainan yang disediakan oleh RPTRA Kalijodo membuat variabel tersebut dikategorikan buruk.

Pada aspek aksesibilitas dilihat dari hasil observasi dan hasil kuisisioner, didapatkan penilaian bahwa RPTRA Kalijodo secara keseluruhan memiliki kinerja cukup. Hal ini dikarenakan belum terlalu optimalnya kinerja variabel-variabel pada aksesibilitas yang berada pada RPTRA Kalijodo sehingga perlu ditingkatkan kembali kinerjanya agar meningkat menjadi baik.

Selanjutnya pada aspek kelengkapan dan kualitas fasilitas jika dilihat dari hasil observasi dan hasil kuisisioner, didapatkan penilaian bahwa RPTRA Kalijodo dinilai cukup Ditinjau dari kelengkapan dan kualitas alat permainan dan juga fasilitas penunjang yang dianggap memiliki kondisi yang terawat akan tetapi masih kurang beragam. Sementara pada fasilitas pendukung seperti perpustakaan ruang PKK, Aula serba guna dan lainnya sudah baik kondisinya akan tetapi belum terlalu dioptimalkan fungsinya sehingga tidak terlalu sering digunakan oleh masyarakat ataupun pengunjung.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja RPTRA Kalijodo masih dianggap belum memuaskan karena dari ketujuh aspek belum terdapat aspek yang termasuk kedalam kategori baik, bahkan terdapat dua aspek yang masih buruk kinerjanya yaitu aspek keselamatan dan aspek kenyamanan. Sedangkan pada aspek lainnya hanya masuk kedalam kategori cukup. Seperti pada aspek kesehatan yang masih terdapat variabel yang dianggap masih buruk kinerjanya. Oleh karena itu masih

perlu adanya peningkatan kinerja pada semua aspek agar RPTRA Kalijodo memiliki kinerja yang baik.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, Penulis akan memberikan saran yang ditujukan kepada pengembang agar dapat melakukan beberapa hal seperti melakukan perbaikan yang cukup signifikan pada aspek keselamatan, ketepatan pemilihan jenis vegetasi yang dapat menaungi kegiatan anak dan melakukan perbaikan serta pemeliharaan pada beberapa fasilitas yang diperuntukan untuk anak, agar ramah anak dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.

5. Daftar Pustaka

Baskara, Medha. 2011. *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*. Jurnal Lansekap Indonesia. Volume 3 (1)

Muhammad, Nafil Attar. 2017. *Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cililitan, Jakarta Timur*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Samsudin & Primi Artiningrum, 2017, *Evaluasi Kualitas Fisik dan Non Fisik pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) (Studi Kasus : Rprtra Griya Tipar Cakung Jakarta Timur)*, Vitruvian, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana Vol.17 No.1

Muliawati, Ati dan Budi Susetyo. 2016 *Evaluasi Kualitas Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Studi Kasus: RPTRA Melati Duri Pulo)*. Jakarta: Universitas Mercu Buana